

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan kita. Hal ini kita harus sadari benar-benar, apalagi para guru khususnya dan guru bidang studi umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari, para guru bahasa harus memahami secara benar bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa. Tarigan (1986: 2). Bahasa merupakan peranan penting dalam kehidupan manusia. bahwa bahasa memberikan banyak fungsi, antara lain dapat digunakan untuk bertanya dan memberikan informasi kepada orang-orang.

Menurut Chaer (2006: 1), bahasa juga digunakan oleh penuturnya untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Fungsi bahasa di atas yang menjelaskan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi, digunakan oleh manusia untuk berinteraksi antarsesama dalam masyarakat karena manusia hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu, bahasa juga hidup dalam masyarakat. Jadi, bahasa dan masyarakat sangat erat hubungannya. Dalam berinteraksi sesama mitra tutur dalam masyarakat, terkadang informasi yang dituturkan oleh penutur dan lawan tuturnya memiliki maksud yang tersirat. Oleh karena itu, setiap manusia harus dapat memahami maksud dan makna ujaran yang disampaikan oleh mitra tuturnya agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik.

Tarigan (2005: 2) Bahasa juga mempunyai beberapa ciri-ciri utama yang merupakan hakikat bahasa. Dengan mengetahui aneka prinsip dasar bahasa, maka para guru telah mempunyai modal yang paling utama dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Bahasa juga mempunyai fungsi yang beraneka ragam. Pwngetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar serta aneka fungsi yang mutlak harus dimiliki oleh para guru bahasa yang selalu berhadapan dengan anak-anak didiknya. Terutama dalam pembelajaran bahasa indonesia yang lebih menekankan pada bagaimana cara menggunakan bahasa sebagai mana mestinya dan digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama guru ataupun guru dengan

muridnya. Tentunya berbeda ketika guru berkomunikasi dengan guru dan murid dengan gurunya. Ini sangatlah membuat calon para guru berfikir ketika akan mengajar kepada siswa dengan menggunakan bahan ajar yang sifatnya teks percakapan. Seperti halnya teks drama harus menggunakan teks drama yang mengandung kesantunan karena tidak semua teks drama mengandung kesantunan berbahasa.

Bahasa merupakan alat yang bsentral yang digunakan dalam berkomunikasi dikehidupan sehari-hari. dan menjadi sorotan utama dari semua elemen yang dimana penggunaan bahasa dengan semestinya, artinya menggunakan bahasa dengan bahasa yang santun. dalam komunikasi dikelompok tertentu sudah banyak yang menggunakan bahasa dengan tidak memperhatikan dari segi kesantunannya. Seperti halnya ketika dimasyarakat yang menggunakan bahasa yang kurang sopan dimana seperti tuturan dari orang Jawa pada umumnya banyak sekali yang melanggar kesantunan berbahasa seperti berikut :

ARF KECIL : hei hei ..... wes...wes...wes.. berhenti ojo do padu  
 ANAK 1 : Iki lho Zak ( sambil menunjuk)  
 ANAK 2 : Bukan aku dia yang mulai duluan (menunjuk)  
 KOR ANAK ANAK : Iki lho zak sukanya memang mengganggu

kata-kata tersebut tidak pantas digunakan untuk berkomunikasi. Akan tetapi sudah lazim digunakan oleh kelompok masyarakat yang kehidupannya keras seperti kerja di pasar ataupun di terminal. dan banyak masyarakat yang tidak mengutamakan kesantunan dalam bertindaktutur dalam berkomunikasi dalam kelompok tertentu.

Dewasa ini bahasa menjadi sorotan utama dikalangan pendidikan yang banyak kalangan siswa baik dari SD, SMP, SMA maupun pendidik tak jarang menggunakan bahasa yang tidak santun dan sudah menjadi kebiasaan. Bahkan dalam rapat para aktivis dikampus juga melanggar kesantunan berbahasa dan sudah menjalar sampai ke pejabat pemerintahan seperti halnya rapat DPR dan jajaranya yang secara langsung menuturkan kata kata kasar dalam rapat pemerintahan. Sampai sekarang hal tersebut ditayangkan di TV dan disaksikan masyarakat pada umumnya.

Dari kasus tersebut penelitian ini sangat memperhatikan prinsip-prinsip kesantunan yang dimana dalam pembelajaran juga menggunakan bahasa untuk berkomunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Dalam pembelajaran tidak semua menggunakan bahasa tuturan akan tetapi juga menggunakan bahasa tulis atau menggunakan teks, salah satunya teks drama. Teks drama tidak lepas dari karya sastra yang dimana karya sastra menggunakan tata bahasa yang bebas dan mengandung kesantunan bahkan tak jarang juga melanggar prinsip-prinsip kesantunan. Karena karya sastra mengandung seni dan unsur imajinatif yang tujuannya untuk menarik pembaca untuk membaca karya sastra tersebut.

Dalam karya sastra naskah drama AR. FAKHRUDDIN banyak mengandung kesantunan dan pesan dalam kehidupan bermasyarakat. Naskah drama AR. FAKHRUDDIN ini juga menggambarkan perjuangan serta banyak nilai-nilai kehidupan didalam teksnya, dan mengandung unsur pragmatik yang sifatnya menyindir ataupun mengingatkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam dialog-dialog yang terdapat pada naskah drama AR FAKHRUDDIN sangat melekat prinsip-prinsip kesantunan, dan dalam setiap ujaran mengandung pesan tersirat didalamnya yang menarik untuk diteliti dari segi kesantunan.

Berbicara mengenai kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. penelitian ini untuk mengimplikasikan dari hasil penelitian untuk diterapkan dalam pembelajaran baik sebagai bahan ajar maupun sebagai materi berdiskusi. Dan layak untuk menjadi kajian pembelajaran drama sebagai naskah yang layak untuk dikaji maupun dipentaskan oleh pelajar sebagai pendukung pembelajaran. Karena banyak peserta didik yang menggunakan bahasa yang melanggar kesantunan ketikan berdiskusi. Dan banyak juga naskah drama yang tidak layak dikaji dalam pembelajaran pelajar SMA karena melanggar kesantunan berbahasa. Sehingga penelitian mengenai kesantunan berbahasa ini menjadi modal peserta didik untuk berdiskusi dalam pembelajaran, dan dari segi kesantunan naskah drama AR. FAKHRUDDIN layak untuk dikaji dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## **B. Rumusan Masalah**

Berhubungan dengan masalah yang dihadapi penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimanakah prinsip-prinsip kesantunan yang terdapat dalam naskah drama AR Fakhruddin?
2. Bagaimanakah implikasi kesantunan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah ada dua tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat dalam naskah drama AR Fakhruddin.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kesantunan berbahasa daalam naskah drama AR Fakhruddin kedalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoretis

manfaat penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan referensi untuk peneliian selanjutnya yang menyangkut dengan pragmatik dan erat kaitanya dengan kesantunan berbahasa.

2. Praktis

Manfaat praktisnya diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengaruh para pembaca pada elemen pendidikan sehingga dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sehari hari yang mengutamakan kesantunan berbahasa. dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dalam pendidikan karakter bagi pembaca dan peserta didik.